

ABSTRAK

HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANG BAYI USIA 6-12 BULAN

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, untuk itu ASI harus diberikan kepada bayi minimal sampai usia 6 bulan. Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 jumlah bayi yang mendapatkan Asi Eksklusif sebesar 44,9%, cakupan ini menurun dibanding tahun 2019 sebesar 50,35%. Presentase pemberian ASI Eksklusif terendah terdapat di Provinsi Papua Barat sebesar (34,0%) dan Sumatera Utara merupakan Provinsi terendah nomor 3 sebesar 44,9%. Dikatakan keterlambatan atau gangguan perkembangan, jika seorang anak tidak mencapai tahap perkembangan yang diharapkan pada usia semestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian asi dengan perkembangan bayi usia 6-12 bulan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik* dengan metode *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel secara *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 dengan analisa *univariat* dan *bivariat* menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel riwayat pemberian asi *p value* 0,023, dimana $p < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga ada hubungan riwayat pemberian asi dengan perkembangan bayi usia 6-12 bulan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan riwayat pemberian asi dengan perkembangan bayi. Disarankan bagi petugas Kesehatan untuk meningkatkan program promosi kesehatan mengenai pengetahuan pemberian ASI Eksklusif, dan pentingnya pemantauan perkembangan pada bayi.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Perkembangan Bayi

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN BREASTFEEDING HISTORY AND DEVELOPMENT INFANTS AGED 6-12 MONTHS

Breast milk is the best food for babies, for that breast milk must be given to babies at least until the age of 6 months. Data obtained from the North Sumatra Provincial Health Office in 2020 the number of babies who received exclusive breastfeeding was 44.9%, this coverage decreased compared to 2019 of 50.35%. The lowest percentage of exclusive breastfeeding was in West Papua Province (34.0%) and North Sumatra was the 3rd lowest province at 44.9%. It is said to be developmental delay or disorder, if a child does not reach the expected developmental stage at the appropriate age. The purpose of this study was to determine the relationship between breastfeeding history and infant development aged 6-12 months. The research design used in this study was an analytic survey with a cross sectional method with a total sampling technique with a sample size of 30 respondents. The research time was conducted in December 2022 with univariate and bivariate analysis using the Chi-Square test. The results showed that for the breastfeeding history variable p value 0.023, where $p < 0.05$ which means H_a is accepted and H_o is rejected, so there is a relationship between breastfeeding history and the development of infants aged 6-12 months. The conclusion in this study is that there is a relationship between breastfeeding history and infant development. It is recommended for health workers to improve health promotion programs regarding knowledge of exclusive breastfeeding, and the importance of monitoring development in infants.

Keywords: *Exclusive Breastfeeding, Infant Development*